

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Asisten Sutradara merupakan salah satu posisi penting dalam proses produksi film dan series. Asisten Sutradara berperan sebagai penghubung antara sutradara dan tim produksi, serta bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan berbagai aspek produksi. Dalam konteks industri perfilman Indonesia, asisten sutradara telah menjadi komponen integral dalam menciptakan karya-karya yang berkualitas dan menarik. Fungsi dan Tanggung Jawab Asisten Sutradara memiliki berbagai tugas yang kompleks. Mereka harus menganalisis naskah untuk memahami detail cerita, membuat jadwal syuting yang akurat, dan mengarahkan aktor dan aktris dalam proses syuting.

Selain itu, asisten sutradara juga bertanggung jawab atas administrasi penting seperti menyiapkan *call sheet*, mengkoordinasikan antar departemen, dan memastikan kehadiran aktor/aktris. Proses produksi film dan series melibatkan berbagai tahapan, mulai dari pra produksi hingga pascaproduksi. Asisten Sutradara berperan penting dalam setiap tahapan ini. Mereka harus mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan yang berubah-ubah selama syuting, seperti mengutamakan scene yang tidak terlalu sulit ketika cuaca buruk. Asisten sutradara juga harus memiliki kemampuan komunikasi yang baik untuk menjalankan tugasnya.

Mereka harus mampu berkomunikasi dengan tim produksi, aktor/aktris, dan departemen lainnya untuk memastikan bahwa semua aspek produksi berjalan lancar. Komunikasi ini tidak hanya teknis tetapi juga non teknis, seperti mencari input dari berbagai departemen untuk merangkai waktu syuting yang optimal. Penulis memilih melaksanakan magang di *Production House* bernama *SinemArt*. Penulis ingin mempelajari lebih lanjut mengenai profesional dalam industri perfilman Indonesia, terutama di ranah penyutradaraan (Gill, 2019.). Penulis ingin

mempelajari lebih mengenai *asisten sutradara* melalui jalur magang sebagai asisten sutradara tiga.

Penulis ingin mempelajari lebih lanjut mengenai *blocking* pemain, pengambilan keputusan yang cepat dan tepat, belajar untuk memahami serta melaksanakan administrasi dan penjadwalan lebih rapi. Banyak hal baru yang tidak diajarkan pada masa perkuliahan, sehingga penulis mendapatkan ilmu serta keahlian yang baru.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dari program magang ini adalah untuk memberikan pengalaman langsung kepada peserta dalam lingkungan kerja profesional di industri film dan *series*. Dengan terlibat langsung dalam proses produksi, penulis berharap dapat memahami peran dan tanggung jawab seorang Asisten Sutradara secara lebih mendalam. Selain itu program magang ini dapat membangun keterampilan, komunikasi dan kolaborasi penulis yang esensial dalam bekerja dengan berbagai tim di lokasi syuting. Penulis melakukan program magang ini bertujuan untuk dapat mengembangkan keterampilan praktis yang diperlukan dalam produksi film, seperti manajemen waktu, pengorganisasian jadwal syuting, dan koordinasi antara berbagai departemen. Melalui pengalaman langsung, penulis akan mendapatkan wawasan tentang proses produksi film dan *series*, termasuk tantangan yang sering dihadapi dan cara mengatasinya.

Kerja magang juga memberikan kesempatan untuk membangun jaringan dengan para profesional di industri, yang dapat bermanfaat untuk karir di masa depan. Dengan demikian, kerja magang sebagai Asisten Sutradara tidak hanya menjadi sarana untuk belajar tetapi juga sebagai langkah awal dalam membangun karier yang sukses di industri perfilman, Pengalaman ini akan memberikan fondasi yang kuat bagi peserta untuk berkontribusi secara signifikan dalam proyek proyek mendatang.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Tahap pertama penulis merapikan *Curriculum Vitae (CV)* yang pernah dikerjakan. Lalu, mencari beberapa tempat magang yang sedang buka. Penulis mendapatkan informasi tempat magang dari rekan, bahwa Julham Efendi sedang dalam proses pembuatan *Series* untuk *Video.com* serta membutuhkan asisten sutradara tiga. Penulis mulai menghubungi Julham pada bulan juli 2024. Lalu Julham memberikan pernyataan seputaran asisten sutradara.

Setelah itu, Julham memberikan informasi bahwa penulis masuk ke tahap wawancara. Selama tahapan wawancara, Julham menanyakan pertanyaan-pertanyaan umum seperti pengalaman kerja dan dasar asisten sutradara. Tepat di saat yang bersamaan, penulis diterima magang sebagai asisten sutradara tiga. Setelah lolos tahapan wawancara, penulis sudah mulai bekerja sebagai asisten sutradara, pekerja magang terhitung sejak 04 Agustus 2024 dan berakhir pada 13 September 2024. Prosedur kerja dilaksanakan secara daring dan luring. Saat persiapan syuting seperti administrasi dan jadwal syuting dilakukan secara daring. Penulis memiliki waktu yang fleksibel pada pekerjaan magang ini, tergantung jadwal di hari syuting setiap harinya.